

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Citayem merupakan sebuah kampung yang terletak di Desa Palurahan, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Kampung Citayem terdiri dari 2 RT, yaitu RT 01 dan 02, dengan jumlah 105 kepala keluarga.

Dari data tersebut didapatkan rincian seperti tabel di bawah ini:

1. Usia Orang Tua

Tabel 4.1
Usia Orang Tua

No	Usia	Jumlah
1	20 – 30	27
2	30 – 40	32
3	40 – 50	38
4	50 – 60	8
Jumlah		105

2. Pendidikan Terakhir Orang Tua

Tabel 4.2
Pendidikan Terakhir Orang Tua

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SD	50
2	SMP	15
3	SMA	18
4	S1	12
Jumlah		105

3. Usia Anak

Tabel 4.3
Usia Anak

No	Usia	Jumlah
	0 – 5	37
	6 – 8	13
	8 – 12	14
	12 - 20	57
	21 – 30	44
	31 – 40	22
Jumlah		187

4. Jenis Kelamin Anak

Tabel 4.4
Jenis Kelamin Anak

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	97
2	Perempuan	90
Jumlah		187

5. Letak Geografis

Secara administrasi Kampung Citayeum terletak di wilayah Desa Palurahan, Kecamatan Kaduhejo. Kampung Citayeum memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur, Kampung Kaduhejo
- b. Sebelah barat, Kampung Tajur
- c. Sebelah selatan, Kampung Girihieum
- d. Sebelah Utara, Kampung Kadu Gajah

6. Topografi Kampung Citayeum

- a. Ketinggian dari permukaan laut : 350 M
- b. Curah Hujan : - Mm
- c. Topografi (Dataran Rendah, Tinggi, Pantai) : Dataran
- d. Suhu Udara : Tropis

B. Deskripsi Data

Berdasarkan data di atas, peneliti mengambil sampel berdasarkan variabel yang sudah ditentukan. Sampel diambil dari orang tua yang mempunyai anak usia 6 – 12 tahun. Anak usia 6 – 12 tahun ini merujuk pada 8 tahap perkembangan manusia menurut Erik H. Erikson.

1. Usia Orang Tua

Tabel 4.5
Usia Orang Tua

No	Usia	Jumlah
1	20 – 30	6
2	30 – 40	7
3	40 – 50	9
4	50 – 60	1
Jumlah		23

2. Pendidikan Terakhir Orang Tua

Tabel 4.6
Pendidikan Terakhir Orang Tua

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SD	14
2	SMP	4

3	SMA	3
4	S1	2
Jumlah		23

3. Usia Anak

Tabel 4.7
Usia Anak

No	Usia	Jumlah
1	6 – 8	13
2	8 – 12	14
Jumlah		27

4. Jenis Kelamin Anak

Tabel 4.8
Jenis Kelamin Anak

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	15
2	Perempuan	12
Jumlah		27

C. Pengujian Instumen Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas dari setiap pertanyaan, peneliti melakukan uji coba terhadap beberapa responden. Responden untuk menguji validitas ini merupakan sampel dari penelitian. Namun, peneliti hanya mengambil 15 responden. Pemaparan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua

No	No Item	r_{xy}	T_{hitung}	Kesimpulan (Valid = $r_{xy} > T_{hitung}$)
1.	1	-0,02273	-0,08197	Valid
2.	2	0,373663	1,452472	Valid
3.	3	0,321301	1,223332	Valid
4.	4	0,507264	2,122288	Valid
5.	5	-0,01214	-0,04379	Valid
6.	6	0,543198	2,332681	Valid
7.	7	-0,26273	-0,98178	Tidak Valid
8.	8	0,417976	1,658894	Valid
9.	9	0,50252	2,095688	Valid
10.	10	0,764188	4,271859	Valid

11.	11	0,104635	0,379348	Valid
12.	12	0,624356	2,881877	Valid
13.	13	0,200712	0,73871	Valid
14.	14	0,11314	0,41057	Valid
15.	15	0,253016	0,942945	Valid
16.	16	0,370602	1,43867	Valid
17.	17	-0,07218	-0,26091	Valid
18.	18	-0,14572	-0,53109	Tidak Valid
19.	19	0,224749	0,831621	Valid
20.	20	-0,10526	-0,38163	Tidak Valid
21.	21	-0,05246	-0,18942	Valid
22.	22	0,462323	1,8799	Valid
23.	23	0,057635	0,208154	Valid
24.	24	0,483773	1,993006	Valid
25.	25	0,285313	1,073323	Valid
26.	26	0,318521	1,211546	Valid
27.	27	0,201423	0,741437	Valid
28.	28	0,583839	2,592858	Valid
29.	29	0,617678	2,83187	Valid
Jumlah Item Valid				26

Jumlah Item Tidak Valid	3
Jumlah	29

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa item atau nomor soal yang tidak valid. Nomor soal yang tidak valid di antaranya adalah 7, 18, dan 20.

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Tingkah Laku Sosial Anak

No	No Item	r_{xy}	T_{hitung}	Kesimpulan (Valid = $r_{xy} > T_{hitung}$)
1.	1	-0,002456654	-0,008857619	Valid
2.	2	0,345065	1,325567	Valid
3.	3	0,509382	2,134241	Valid
4.	4	0,244878	0,910646	Valid
5.	5	0,338437	1,296774	Valid
6.	6	-0,23125	-0,857	Tidak Valid
7.	7	0,382206	1,491285	Valid
8.	8	0,234684	0,870478	Valid
9.	9	-0,02035	-0,07338	Tidak Valid

10.	10	0,621609	2,861184	Valid
11.	11	0,628903	2,916517	Valid
12.	12	0,315542	1,198956	Valid
13.	13	0,51105	2,143696	Valid
14.	14	0,4567	1,850962	Valid
15.	15	0,417654	1,657344	Valid
16.	16	0,423566	1,68589	Valid
17.	17	0,56656	2,479017	Valid
18.	18	0,436501	1,749273	Valid
19.	19	0,525323	2,225966	Valid
20.	20	0,265706	0,993738	Valid
21.	21	0,131938	0,479905	Valid
22.	22	0,406485	1,604106	Valid
23.	23	-0,12337	-0,44824	Tidak Valid
Jumlah Item Valid				20
Jumlah Item Tidak Valid				3
Jumlah				23

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa item atau nomor soal yang tidak

valid. Nomor soal yang tidak valid di antaranya adalah 6, 9, dan 23.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui keabsahan sebuah data, peneliti melakukan uji coba terhadap beberapa responden. Responden untuk menguji reliabilitas ini merupakan sampel dari penelitian. Namun, peneliti hanya mengambil 15 responden. Pemaparan hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Variabel Tingkah Laku Sosial Anak

No	No Item	Varian Item
1.	1	0,685714
2.	2	0,980952
3.	3	0,980952
4.	4	1,314286
5.	5	1,685714
6.	6	1,495238
7.	7	0,838095
8.	8	1,028571
9.	9	1,209524

10.	10	1,238095
11.	11	0,171429
12.	12	0,209524
13.	13	1,314286
14.	14	1,142857
15.	15	0,638095
16.	16	0,780952
17.	17	1,552381
18.	18	0,495238
19.	19	1,209524
20.	20	1,266667
21.	21	1,409524
22.	22	0,952381
23.	23	1,409524
Jumlah Varian Item		24,00952
Jumlah Varian Total		49,31429
Reliabilitas		0,536457

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil reliabilitasnya adalah 0,536457 atau dibulatkan menjadi 0,5. Mengacu pada koefisien korelasi reliabilitas, 0,5 dapat diartikan cukup.

Tabel 4.12
Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

No	No Item	Varian Item
1.	1	0,838095
2.	2	0,838095
3.	3	0,52381
4.	4	0,980952
5.	5	0,571429
6.	6	1,12381
7.	7	1,695238
8.	8	1,238095
9.	9	1,380952
10.	10	1,142857
11.	11	1,685714
12.	12	0,495238
13.	13	0,638095
14.	14	0,885714
15.	15	1,314286
16.	16	1,409524
17.	17	0,885714

18.	18	1,257143
19.	19	0,92381
20.	20	0,780952
21.	21	0,666667
22.	22	2,257143
23.	23	1,266667
24.	24	0,885714
25.	25	0,952381
26.	26	0,695238
27.	27	0,980952
28.	28	0,92381
29.	29	1,266667
Jumlah Varian Item		30,50476
Jumlah Varian Total		61,80952
Reliabilitas		0,52456

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil reliabilitasnya adalah 0,52456 atau dibulatkan menjadi 0,5. Mengacu pada koefisien korelasi reliabilitas, 0,5 dapat diartikan cukup.

D. Pembahasan

1. Analisis Data Variabel X Tentang Pola Asuh Orang Tua

Dalam rangka pelaksanaan penelitian serta pengumpulan data tentang pola asuh orang tua, peneliti melakukan penyebaran angket kepada 23 orang tua di Kampung Citayem yang dijadikan sampel dari populasi yang jumlahnya sama.

Adapun angket yang disebarakan kepada responden tersebut terdiri dari 26 pertanyaan yang bersifat positif (vafourable) dan negatif (unvafourable). Dari 29 pertanyaan tersebut, 23 pertanyaan bersifat positif, dan 3 pertanyaan bersifat negatif. Untuk penilaian yang bersifat positif, maka pilihan/jawaban responden diberi skor sebagai berikut, sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, sedangkan untuk jawaban yang bersifat negatif, berlaku sebaliknya, yaitu pilihan/jawaban sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5.

Selanjutnya, data yang diperoleh dari variabel X tentang pola asuh orang tua dengan jumlah responden 23 orang tua, disusun berdasarkan urutan terkecil sampai terbesar sebagai berikut:

55	60	61	61	61	62	64	65	65	65
67	72	73	73	74	76	77	78	79	79

79 83 84

Berdasarkan data di atas dapat diidentifikasi bahwa nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 84, maka untuk menganalisis data variabel X tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari rentangan nilai range, dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= (H - L) + 1 \\ &= (84 - 55) + 1 \\ &= 29 + 1 \\ &= 30 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 23 \\ &= 1 + 3,3 (1,3617) \\ &= 1 + 4,4937 \\ &= 5,4937 \text{ dapat diambil } 5 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

- c. Menentukan interval/panjang kelas (P), dengan rumus

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{30}{6} \end{aligned}$$

$$= 5$$

d. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	F_i	fk_b	fk_a	X_i	X_i²	F_i·X_i
55 - 60	2	23	2	57,5	3306,25	115
61 - 66	8	15	10	63,5	4032,25	508
67 - 72	2	13	12	69,5	4830,25	139
73 - 78	6	7	18	75,5	5700,25	453
79 - 84	5	2	23	81,5	6642,25	407,5
∑	23	60	65	347,5	24511,25	1622,5

e. Menentukan tendensi sentral, dengan cara:

1) Menghitung nilai rata-rata, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{1622,5}{23} \\ &= 70,5\end{aligned}$$

2) Mencari median, dengan rumus:

$$\begin{aligned}Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 66,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}23 - 10}{2} \right) \\ &= 66,5 + 5 \left(\frac{11,5 - 10}{2} \right)\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 66,5 + 5 \left(\frac{1,5}{2} \right) \\
 &= 66,5 + 5 (0,75) \\
 &= 66,5 + 3,75 \\
 &= 70,25
 \end{aligned}$$

3) Menghitung modus, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 60,5 + 5 \left(\frac{6}{6+6} \right) \\
 &= 60,5 + 5 \left(\frac{6}{12} \right) \\
 &= 60,5 + 5 (0,5) \\
 &= 60,5 + 2,5 \\
 &= 63
 \end{aligned}$$

f. Uji normalitas variabel X

Tabel 4.14
Uji Normalitas Variabel X

Interval	Fi	Xi	(Xi - X)	(Xi - X)²	Fi(Xi - X)²
55 - 60	2	57,5	-13	169	338
61 - 66	8	63,5	-7	49	392
67 - 72	2	69,5	-1	1	2
73 - 78	6	75,5	5	25	150
79 - 84	5	81,5	11	121	605
Σ	23	347,5			1487

g. Menentukan standar deviasi, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi - x)^2}{\sum fi - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1487}{23 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1487}{22}} \\
 &= \sqrt{\frac{1487}{22}} \\
 &= \sqrt{67,5} \\
 &= 8,2
 \end{aligned}$$

Melalui standar deviasi dapat dilihat rentang nilai antara nilai rata-rata standar deviasi positif dan negatif, standar deviasi juga dapat digunakan untuk mencari nilai Z batas kelas ketika melakukan uji normalitas.

h. Mencari harga Z, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\
 \frac{54,5 - 70,5}{8,2} &= -1,9 \\
 \frac{60,5 - 70,5}{8,2} &= -1,2
 \end{aligned}$$

$$\frac{66,5 - 70,5}{8,2} = -0,4$$

$$\frac{72,5 - 70,5}{8,2} = 0,2$$

$$\frac{78,5 - 70,5}{8,2} = 0,9$$

$$\frac{84,5 - 70,5}{8,2} = 1,7$$

Selanjutnya peneliti mencari nilai Z batas kelas, yaitu mengurangi batas kelas masing-masing interval dengan nilai mean, kemudian besarnya nilai standar deviasi. Dari perhitungan tersebut diperoleh Z berturut-turut sebesar -1,9/-1,2/-0,4/0,2/0,9/1,7.

Selanjutnya peneliti memasukkan nilai Z, lalu mencari Z tabel, luas interval E_i , O_i , dan Chi kuadrat hitung ke dalam tabel distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi variabel X berikut ini:

- i. Membuat tabel distribusi observasi dan ekspektasi

Tabel 4.15
Distribusi Observasi dan Ekspektasi Variabel X

Kelas Interval	Batas Kelas	Z_{hitung}	Z_{tabel}	LZ_{tabel}	Ei	Oi	(Oi - Ei)²/Ei
	54,5	-1,9	0,4712				
55 - 60				0,0863	1,9849	2	0,01
	60,5	-1,2	0,3849				
61 - 66				0,2295	5,2783	8	0,92
	66,5	-0,4	0,1554				
67 - 72				0,0761	1,7503	2	0,03
	73,5	0,2	0,0793				
73 - 78				0,2366	5,4418	6	0,05
	78,5	0,9	0,3159				
79 - 84				0,1395	3,2085	5	0,64
	84,5	1,7	0,4554				
Σ	418		1,8621	0,768	17,6638	23	1,65

$$\begin{aligned}
 X^2_{hitung} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= 0,01 + 0,92 + 0,03 + 0,05 + 0,64 \\
 &= 1,65
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada tabel di atas, pada interval pertama untuk Z_{hitung} diperoleh batas kelas dikurangi nilai rata-rata dibagi standar deviasi, batas kelas interval pertama adalah 54,5 nilai rata-rata adalah 70,5 dan standar deviasi 8,2 maka diperoleh Z_{hitung} -1,9. Mengacu pada tabel Z nilai -1,9 menghasilkan nilai 0,4712. Selanjutnya nilai LZ_{tabel} diperoleh dari selisih interval pertama dan Z_{tabel} interval kedua. Nilai frekuensi ekspektasi (1,949) diperoleh dari luas Z_{tabel} dikali jumlah responden. Berdasarkan perhitungan keseluruhan interval X^2_{hitung} tiap interval, diperoleh jumlah (1,65) yang kemudian akan dibandingkan dengan X^2_{tabel} .

1) Menghitung derajat kebebasan, dengan rumus:

$$\begin{aligned} DK &= K - 3 \\ &= 5 - 3 \\ &= 2 \end{aligned}$$

2) Chi kuadrat tabel dengan taraf signifikan 5% dan

dk (2)

$$\begin{aligned} X^2 &= (1 - a) dk \\ &= (1 - 0,05) 2 \\ &= (0,95) 2 \end{aligned}$$

$$= 1,9$$

Berdasarkan tabel daftar frekuensi dan ekspektasi diperoleh nilai sebesar 1,65. Selanjutnya mencari nilai derajat kebebasan, yaitu mengurangi banyaknya kelas dengan angka 3, maka diperoleh $dk = 2$. Setelah itu menentukan Chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 2$. Adapun nilai $X^2_{tabel} = 1,9$.

Selanjutnya menguji hipotesis dengan membandingkan nilai dari X^2_{hitung} dan X^2_{tabel} dengan ketentuan pengujian normalitas sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} =$ maka data distribusi normal

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel} =$ maka data distribusi normal

Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa $X^2_{hitung} = 1,65$ dan $X^2_{tabel} = 1,9$. Jadi $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data yang berupa skor ang diperoleh dari angket variabel X pada sampel penelitian berdistribusi normal. Dengan

demikian disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah mengidentifikasi jenis pola asuh yang sering diterapkan oleh orang tua di Kampung Citayem. Di bawah ini ada tabel yang menunjukkan kecenderungan jenis pola asuh orang tua yang diterapkan oleh orang tua di Kampung Citayem:

Tabel 4.16
Kecenderungan Jenis Pola Asuh Orang Tua

No	Jenis Pola Asuh	Skor Keseluruhan	Presentase
1	Otoritatif/Demokrasi	495	31%
2	Otoriter	525	32%
3	Permisif	593	37%
Jumlah		1613	100%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jenis pola asuh otoritatif memiliki skor 495, pola asuh otoriter memiliki skor 525, dan pola asuh permisif memiliki skor 593. Dapat disimpulkan bahwa jenis pola asuh orang tua yang sering diterapkan oleh orang tua di Kampung Citayem adalah jenis pola asuh permisif.

2. Analisis Data Variabel Y Tentang Tingkah Laku Sosial Anak

Dalam rangka pelaksanaan penelitian serta pengumpulan data tentang tingkah laku sosial anak, peneliti melakukan penyebaran angket kepada 23 orang tua di Kampung Citayeum yang dijadikan sampel dari populasi yang jumlahnya sama.

Adapun angket yang disebarkan kepada responden tersebut terdiri dari 20 pertanyaan yang bersifat positif (vafourable) dan negatif (unvafourable). Dari 29 pertanyaan tersebut, 17 pertanyaan bersifat positif, dan 3 pertanyaan bersifat negatif. Untuk penilaian yang bersifat positif, maka pilihan/jawaban responden diberi skor sebagai berikut, sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, sedangkan untuk jawaban yang bersifat negatif, berlaku sebaliknya, yaitu pilihan/jawaban sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5.

Selanjutnya, data yang diperoleh dari variabel Y tentang tingkah laku sosial anak dengan jumlah responden 23 orang tua, disusun berdasarkan urutan terkecil sampai terbesar sebagai berikut:

34	37	41	46	46	46	48	49	49	49
51	51	51	52	52	54	56	56	56	56

57 58 59

Berdasarkan data di atas dapat diidentifikasi bahwa nilai terendah adalah 34 dan nilai tertinggi adalah 59, maka untuk menganalisis data variabel Y tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari rentangan nilai range, dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= (H - L) + 1 \\ &= (59 - 34) + 1 \\ &= 25 + 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 23 \\ &= 1 + 3,3 (1,3617) \\ &= 1 + 4,4937 \\ &= 5,4937 \text{ dapat diambil } 5 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

- c. Menentukan interval/panjang kelas (P), dengan rumus

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{20}{5} \\ &= 4 \end{aligned}$$

d. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	F_i	fk_b	fk_a	X_i	X_i^2	$F_i \cdot X_i$
34 – 38	2	23	1	36	1.296	72
39 – 43	1	22	3	41	1.681	41
44 – 48	4	18	4	46	2.116	184
49 – 53	8	10	8	51	2.601	408
54 – 58	7	3	16	56	3136	392
59 - 63	1	2	23	61	3721	61
Σ	23	78	55	291	14551	1158

e. Menentukan tendensi sentral, dengan cara:

1) Menghitung nilai rata-rata, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{1158}{23} \\ &= 50,3\end{aligned}$$

2) Mencari median, dengan rumus:

$$\begin{aligned}Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 48,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}23 - 7}{8} \right)\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 48,5 + 5 \left(\frac{11,5 - 7}{8} \right) \\
&= 48,5 + 5 \left(\frac{4,5}{8} \right) \\
&= 48,5 + 5 (0,5) \\
&= 48,5 + 2,5 \\
&= 51
\end{aligned}$$

3) Menghitung modus, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
&= 48,5 + 4 \left(\frac{1}{1+6} \right) \\
&= 48,5 + 4 \left(\frac{1}{7} \right) \\
&= 48,5 + 4 (0,14) \\
&= 48,5 + 0,56 \\
&= 49,06
\end{aligned}$$

f. Uji normalitas variabel Y

Tabel 4.18
Uji Normalitas Variabel Y

Interval	Fi	Xi	(Xi - X)	(Xi - X) ²	Fi(Xi - X) ²
34 - 38	2	36	-14,3	204,49	408,98
39 - 43	1	41	-9,3	86,49	86,49
44 - 48	4	46	-4,3	18,49	73,96
49 - 53	8	51	0,7	0,49	3,92

54 – 58	7	56	5,7	32,49	227,43
59 - 63	1	61	10,7	114,49	114,49
Σ	23	291	-10,8	456,94	915,27

g. Menentukan standar deviasi, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi - x)^2}{\sum fi - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{915,27}{23 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{915,27}{22}} \\
 &= \sqrt{41,6} \\
 &= 6,4
 \end{aligned}$$

Melalui standar deviasi dapat dilihat rentang nilai antara nilai rata-rata standar deviasi positif dan negatif, standar deviasi juga dapat digunakan untuk mencari nilai Z batas kelas ketika melakukan uji normalitas.

h. Mencari harga Z, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\
 \frac{33,5 - 50,3}{6,4} &= -2,6
 \end{aligned}$$

$$\frac{38,5 - 50,3}{6,4} = -1,8$$

$$\frac{43,5 - 50,3}{6,4} = -1,07$$

$$\frac{48,5 - 50,3}{6,4} = -0,2$$

$$\frac{53,5 - 50,3}{6,4} = 0,5$$

$$\frac{58,5 - 50,3}{6,4} = 1,2$$

$$\frac{64,5 - 50,3}{6,4} = 2,2$$

Selanjutnya peneliti mencari nilai Z batas kelas, yaitu mengurangi batas kelas masing-masing interval dengan nilai mean, kemudian besarnya nilai standar deviasi. Dari perhitungan tersebut diperoleh Z berturut-turut sebesar -2,6/-1,8/-1,07/-0,2/0,5/1,2/2,2.

Selanjutnya peneliti memasukkan nilai Z, lalu mencari Z tabel, luas interval Ei, Oi, dan Chi kuadrat hitung ke dalam tabel distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi variabel X berikut ini:

- i. Membuat tabel distribusi observasi dan ekspektasi

Tabel 4.19
Distribusi Observasi dan Ekspektasi Variabel Y

Kelas Interval	Batas Kelas	Z_{hitung}	Z_{tabel}	LZ_{tabel}	Ei	Oi	(Oi - Ei)²/Ei
	33,5	-2,6	0,4953				
34 - 38				0,0313	0,7199	2	2,27
	38,5	-1,8	0,464				
39 - 43				0,1227	2,8221	1	-1,17
	43,5	-1,06	0,3413				
44 - 48				0,2311	5,3153	4	-0,32
	48,5	-0,28	0,1102				
49 -53				-0,0812	-1,8676	8	-52,13
	53,5	0,5	0,1914				
54 - 58				-0,2083	-4,7909	7	-29,01
	58,5	1,28	0,3997				
59 - 63				-0,0867	-2,001	1	0,004
	64,5	2,21	0,4864				
Σ	340,5		2,4883	0,0089	0,1978	23	-80,356

$$X^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\begin{aligned}
 &= 2,27 + (-1,17) + (-0,32) + (-52,13) + (-29,01) + \\
 &0,004 \\
 &= -80,356
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada tabel di atas, pada interval pertama untuk Z_{hitung} diperoleh batas kelas dikurangi nilai rata-rata dibagi standar deviasi, batas kelas interval pertama adalah 33,5 nilai rata-rata adalah 50,3 dan standar deviasi 6,4 maka diperoleh Z_{hitung} -2,6. Mengacu pada tabel Z nilai -2,6 menghasilkan nilai 0,4953. Selanjutnya nilai LZ_{tabel} diperoleh dari selisih interval pertama dan Z_{tabel} interval kedua. Nilai frekuensi ekspektasi (0,7199) diperoleh dari luas Z_{tabel} dikali jumlah responden. Berdasarkan perhitungan keseluruhan interval X^2_{hitung} tiap interval, diperoleh jumlah (-80,356) yang kemudian akan dibandingkan dengan X^2_{tabel} .

3) Menghitung derajat kebebasan, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 DK &= K - 3 \\
 &= 6 - 3 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

4) Chi kuadrat tabel dengan taraf signifikan 5% dan dk (3)

$$\begin{aligned}
 X^2 &= (1 - \alpha) dk \\
 &= (1 - 0,05) 3 \\
 &= (0,95) 3 \\
 &= 2,85
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel daftar frekuensi dan ekspektasi diperoleh nilai sebesar -80,356. Selanjutnya mencari nilai derajat kebebasan, yaitu mengurangi banyaknya kelas dengan angka 3, maka diperoleh $dk = 3$. Setelah itu menentukan Chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 3$. Adapun nilai $X^2_{tabel} = 2,85$.

Selanjutnya menguji hipotesis dengan membandingkan nilai dari X^2_{hitung} dan X^2_{tabel} dengan ketentuan pengujian normalitas sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ = maka data distribusi normal

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ = maka data distribusi normal

Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

Ho: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa $X^2_{hitung} = -80,356$ dan $X^2_{tabel} = 2,85$. Jadi $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data yang berupa skor ang diperoleh dari angket variabel Y pada sampel penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Analisis Hubungan Antara Variabel X Tentang Pola Asuh Orang tua dengan Variabel Y Tentang Tingkah Laku Sosial Anak

Analisis ini untuk menguji adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan tentang tingkah laku sosial anak. Analisis ini menggunakan koefisien korelasi product moment dan dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20 for Windows*.

Tabel 4.20
Tabulasi Data Variabel X dan Y

Responden	Pola Asuh Orang Tua	Tingkah Laku Sosial Anak
1	61	37
2	73	52
3	78	57
4	79	48
5	72	46
6	77	58
7	67	51

8	65	49
9	61	56
10	84	56
11	76	59
12	74	49
13	83	52
14	55	34
15	79	51
16	79	54
17	73	56
18	65	56
19	65	46
20	62	51
21	60	46
22	64	41
23	61	49

Tabel 4.21
Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		Pola Asuh Orang Tua	Tingkah Laku Sosial Anak
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	1	.589**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	23	23
Tingkah Laku Sosial Anak	Pearson Correlation	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- 0,00 – = Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah
- 0,20 – = Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah
- 0,40 – = Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup
- 0,60 – = Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat
- 0,80 – = Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat
- 1,00 – = Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat

Dari hasil analisis korelasi (r) didapat korelasi di antara pola asuh orang tua dengan tingkah laku sosial anak (r) adalah 0,589. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup antara pola asuh orang tua dengan tingkah laku sosial anak. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, ini berarti semakin baik pola asuh orang tua maka semakin memperbaiki tingkah laku sosial anak.